

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan obat antiepilepsi pada pasien pediatrik penderita epilepsi di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik demografi dan klinis pasien yang paling banyak adalah perempuan (52,3%), kelompok umur balita (63,6%), tipe pasien dengan kejadian kejang berulang (*recurrent*) (54,5%), diagnosis kejang tidak diketahui (61,7%), dan kondisi pulang pasien dengan perbaikan (90,9%).
2. Pola penggunaan obat antiepilepsi (OAE) pada pasien pediatrik penderita epilepsi di RS Dr. M. Djamil Padang terbanyak adalah penggunaan tunggal fenobarbital (34%) dan asam valproat (14%), kombinasi fenobarbital dengan asam valproat (24%), dan kombinasi fenobarbital, asam valproat, dan fenitoin (6%).
3. Analisis ketepatan penggunaan obat antiepilepsi berdasarkan indikator ketepatan didapatkan tepat indikasi 96,2%, tepat obat 100%, tepat pasien 93,18%, tepat rejimen dosis adalah 97,2%, dan potensi interaksi obat adalah 47,7%.
4. Hubungan antara rasionalitas antiepilepsi terhadap kondisi pulang pasien tidak ada signifikan.

## 5.2. Saran

1. Ketepatan dalam diagnosis untuk pasien sangat diperlukan sehingga tidak ada pemerataan diagnosis dan rencana pengobatan akan lebih baik.
2. Informasi pada rekam medis pasien harus lebih lengkap pada data karakteristik demografi, karakteristik klinis, dan data penunjang pasien.
3. Disarankan dilakukan penelitian evaluasi penggunaan obat secara prospektif untuk melihat keberhasilan terapi.

